

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA MASYARAKAT DI DAERAH RAWAN BENCANA BANJIR DUSUN SONGGORUNGGI KECAMATAN NGUTER

Egga Amco Putri Pradana¹, Norman Wijaya Gati²
eggaamco@gmail.com

UNIVERSITAS 'AISYIYAH SURAKARTA

ABSTRAK

Latar Belakang: Data BNPB tahun 2024 mencatat sebanyak 2.107 kejadian bencana alam di Indonesia, dengan banjir sebagai bencana paling dominan yaitu 750 kejadian. Dusun Songgorunggi, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Nguter merupakan wilayah rawan banjir karena berada di dataran rendah dan dekat dengan Sungai Kedungwinong, anak Sungai Bengawan Solo. Pada tahun 2024, banjir terjadi dua kali akibat curah hujan tinggi, tanggul rusak, dan pendangkalan sungai oleh sampah. **Tujuan:** Mendeskripsikan gambaran tingkat kecemasan masyarakat di daerah rawan bencana banjir Dusun Songgorunggi Kecamatan Nguter. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif jumlah populasi 524 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster incidental sampling* sebanyak 84 responden. Instrumen yang digunakan kuesioner *HARS* dengan menggunakan analisa univariat. **Hasil:** Mayoritas responden Perempuan, berusia 46-65 tahun, mengalami banjir >3x, berpenghasilan dibawah Rp.500.000, dan mengalami kecemasan ringan. **Kesimpulan:** Gambaran tingkat kecemasan masyarakat Dusun Songgorunggi mayoritas mengalami tingkat kecemasan ringan.

Kata Kunci : *Banjir, Daerah Rawan Bencana, Kecemasan, Masyarakat.*